

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari hasil interpretasi dan pencitraan lapisan bawah permukaan daerah penelitian berdasarkan nilai resistivitas dan chargeabilitas maka dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu range nilai resistivitas dan chargeabilitas rendah, sedang dan tinggi. Batugranit terdapat pada range resistivitas 200-100.000  $\Omega$ m dengan nilai chargeabilitas 10-50 msec.
2. Batugranit diidentifikasi terdapat pada lintasan C, CC, D, F dan G namun dengan variasi kedalaman dan panjang yang berbeda dengan rata-rata kedalaman  $\pm 38,6$  m.
3. Pola sebaran batugranit tidak teratur dengan area yang tidak luas baik pada lapisan kedalaman 3,14 m, 54 m dan 107. Di kedalaman 3,14 m batugranit teridentifikasi di lintasan CC dengan jarak 780-820 m dan pada lintasan C dengan jarak 800-960 m , pada kedalaman 54 m batugranit diidentifikasi terdapat di lintasan CC tepatnya berada pada jarak elektroda 13-24 dengan panjang 220 m dan melebar ke arah timur menuju lintasan C dengan lebar  $\pm 100$  m dan pada kedalaman 107 m batugranit teridentifikasi sedikit pada tengah lintasan D antara elektroda 25-30 (100 m) dan pada lintasan G yang cukup luas antara elektroda 16-30 (280 m).

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil eksplorasi Berdasarkan hasil eksplorasi induksi polarisasi yang telah dilakukan, maka diperlukan kolaborasi alat eksplorasi untuk menunjang data penelitian yang didapatkan contohnya dengan menggunakan metode lain seperti geomagnetik dan penelitian disarankan terpusat hanya pada lintasan C, CC, D, F, G untuk lebih memastikan zona-zona yang dianggap prospek untuk kemudian dilakukan eksplorasi detail seperti penggunaan alat bor yang mampu

mengambil sampel hingga kedalaman  $>75$  m untuk lebih memastikan kebenaran hasil eksplorasi telah kami lakukan.

